

EDISI : Senin, 23 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

**RESUME BERITA**

EDISI : Senin, 23 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Bupati PAS Bangga pada Atlet Buleleng	Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana,ST merasa bangga dengan seluruh atlet kontingen buleleng atas usaha dan perjuangannya dalam mengharumkan nama buleleng pada pecan olahraga provinsi (porprov) bali 2019. Rasa bangga itu dilontarkannya saat menerima audiensi laporan hasil porprov hasil porprov 2019 ketua komite olahraga nasional (KONI) kabupaten Buleleng, Nyoman Artha Widnyana, Jumat (20/9) pagi kantor Bupati Buleleng. Dikatakan PAS< walaupun menempati peringkat III namun buleleng patut berbangga.	
		26 calon perbikel sepakat pilkel damai	Sebanyak Sembilan desa di Kecamatan Buleleng melakukan penandatanganan nota kesepakatan damai dalam pelaksanaan Pemilihan Perbikel (Pikel) serentak yang akan dilaksanakan pada 31 Oktober 2019 mendatang. Dari Sembilan desa yang ikut melakukan pemilihan perbikel yakni Desa Alasangker, Desa Jinengdalem, Desa Penglatan, Desa Petandakan, Desa Nagesepaha, Desa Sarimekar, Desa Pamaron, Desa Anturan dan Desa Kalibukbuk yang semuanya itu berada di kecamatan Buleleng. Dalam pelaksanaan Pikel serentak yang akan dilaksanakan di Kabupaten Buleleng untuk di kecamatan buleleng saja dari Sembilan desa yang mengikuti pikel terdapat 26 para calon perbikel.	
		Dewan Buleleng Kunjungi Dewan	DPRD Kabupaten Buleleng Gede Supriatna saat dikonfirmasi, jumat (20/9) lalu. Menurut	

		Sleman	supriatna tahap penyusunan anggaran pendapatan belanja daerah kabupaten buleleng dirinya bersama dengan para pimpinan dewan serta seluruh anggota melakukan stadibanding ke DPD Suleman.
2	NUSA BALI	Loloskan 9 Tim Penelitian ke Final OPSI-FIKSI 2019	SMAN Bali Mandara, Buleleng kembali menunjukkan taring prestasi melalui hasil penelitian siswanya, ada 9 tim peneliti SMAN Bali Mandara yang membuka pintu prestasi tingkat nasional, setelah lolos sebagai anggota tim penelitian SMAN Bali Mandara, Buleleng yang tengah bersiap tampil di babak final OPSI dan FIKSI Tahun 2019. Ke babak final Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia (OPSI) dan Festifal Inovasi Kewirausahaan Siswa Indonesia tahun 2019.



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali Post

Kategori : Antisipasi

### Atasi Banjir Dalam Kota

# Drainase di Pinggir Jalan Sermakarma Digarap

Singaraja (Bali Post) -

Mendekati musim hujan tahun ini, penanganan daerah rawan banjir di sejumlah tempat di Buleleng mulai dikerjakan. Salah satunya daerah rawan banjir di Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng. Tahun ini, Balai Wilayah Sungai (BWS) Bali-Penida melakukan penanganan banjir dalam kota. Cara mengatasinya, dibangun drainase di sepanjang Jalan Sermakarma ke utara hingga tembus di Pantai Penimbangan.

Pantauan Bali Post, Minggu (22/9) kemarin, rekaman pemenang tender proyek itu mulai melakukan tahap awal pekerjaan. Di pinggir jalan itu mulai dibongkar menggunakan alat berat. Saluran yang sudah terbangun sebelumnya itu dibongkar kemudian digali lebih dalam dan lebar.

Sejak proyek itu dikerjakan, ada beberapa bangunan milik beberapa warga yang dekat saluran itu terkena jalur proyek. Selain itu, *traffic light* di simpang Desa Baktiseraga - Desa Panji, Kecamatan Sukasada, *treffic light* di simpang Baktiseraga-Pantai Penimbangan serta bangunan Candi Bentar

ikut terkena jalur proyek itu. Sejauh ini sudah dikoordinasi dengan difasilitasi perangkat Desa Baktiseraga dan instansi terkait lainnya.

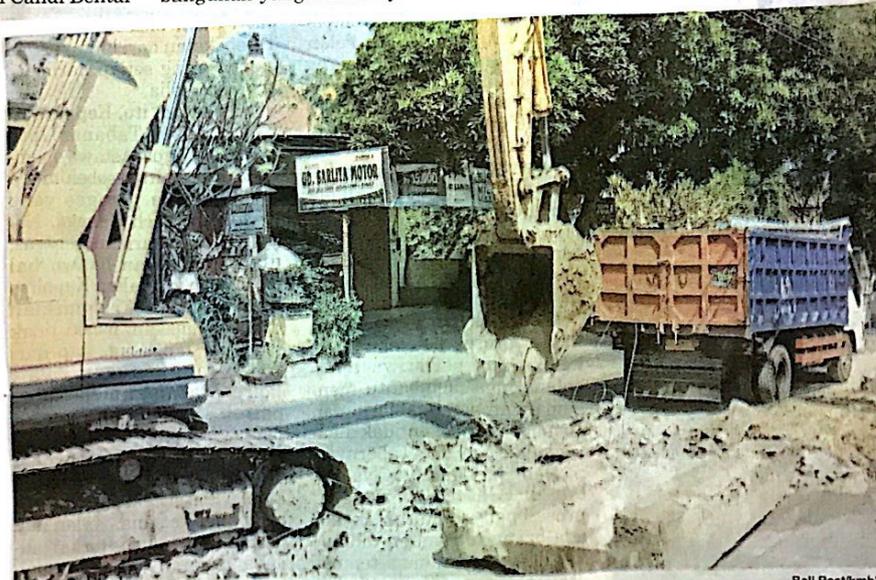
Perbekel Desa Baktiseraga Gusti Putu Armada membenarkan proyek penanganan banjir dalam kota di desanya itu telah dikerjakan. Sejak pemerintah pusat menyetujui proposal penanganan banjir itu kata Armada, pihaknya sudah melakukan pendekatan dan koordinasi melalui Ketua Lingkungan (Kaling), RT, dan komponen masyarakat lain di desanya. Tujuannya, meminta dukungan warga terkait bangunan yang terkena jalur

proyek. Dari pendekatan itu, beberapa warga yang kebetulan batas kepemilikan tanah atau bangunannya di pinggir jalan telah bersedia dilakukan pembongkaran. "Ada fasilitas umum, seperti *traffic light* dan candi bentar, jaringan pipa air bersih atau bangunan yang terkena jalur proyek," katanya.

Mantan Ketua Asosiasi Pengerajin Industri Kecil (APIK) Buleleng menambahkan, sejak ia menjabat sebagai perbekel, wilayahnya itu memang menjadi langganan banjir saat musim hujan. Banjir itu, tidak saja merendam rumah warga. Aliran banjir yang

berasal dari Daerah Irigasi (DI) Tiing Tali, Desa Panji, Sukasada itu juga merendam sekolah, dan badan jalan. Tidak ingin banjir di daerahnya jadi permanen. Akhirnya kebijakan Pemkab lahir, mengusulkan bantuan penanganan banjir di dalam kota ke Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Usulan itu disetujui, sehingga 2019 ini Desa Baktiseraga mendapat proyek normalisasi irigasi subak dan pembangunan drainase.

Kepala Dinas PUPR Buleleng Ketut Suparta Wijaya mengatakan, pembuatan drainase sepanjang Jalan Sermakarma itu akan mengatasi terjadinya banjir dalam kota dengan permanen. Pihaknya telah berkoordinasi setelah pembangunannya, akses pejalan kaki di atas drainase yang ditutup itu harus mendapat prioritas. (kmb38)



PEMBUATAN DRAINASE - BWS Bali-Penida mulai mengerjakan proyek pembuatan drainase untuk menangani banjir di Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng.

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali post

Kategori : Pajak

### Ribuan SPPT Dapat Keringanan Pajak

**BADAN** Keuangan Daerah (BKD) Buleleng sampai pertengahan tahun ini telah memutuskan keringanan pungutan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan maupun Perkotaan (PBB-P2). Keputusan ini setelah BKD memberikan ruang untuk menyampaikan keberatan atas kenaikan pajak hingga 10 kali lipat. Lalu bagaimanakah harapan ideal BKD terhadap masyarakat selaku wajib pajak itu?

Dari data yang dihimpun di BKD, saat ini, sekitar 5.000 Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) mengajukan keberatan dan pengurangan nominal pajak. Dari jumlah itu, 4.800 SPPT di antaranya telah memperoleh keputusan. Kepala BKD Buleleng Gede Sugiarta akhir pekan lalu mengatakan, beragam permohonan telah masuk ke BKD. Ada yang mengajukan pengurangan pajak, ada pula yang mengajukan keberatan terkait pajak itu. Permohonan keberatan itu diajukan apabila Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) itu dianggap tidak sesuai dengan klaster kawasan objek pajak itu sendiri. Sedangkan pengurangan diajukan kalau nominal pajak yang harus

dibayarkan itu dianggap memberatkan wajib pajak. "Setelah kami melakukan kajian berdasarkan kondisi subjek pajak dan kemampuan wajib pajak, dari 4.800 lembar SPPT yang sudah diputuskan. Ada yang diterima keberatannya, dan ada yang ditolak," katanya.

Mantan Sekretaris Kecamatan Buleleng itu menambahkan pemerintah bisa saja menyetujui pengurangan antara 60 sampai 90 persen dari nominal kenaikan pajak itu. Pengurangan itu akan digodok bersama tim yang memang berkompeten dengan hal tersebut. Pemerintah akan memperpanjang batas waktu pengajuan permohonan dan keberatan terkait PBB P2. Batas waktu yang tadinya diberikan

sampai 30 September 2019, kini diperpanjang hingga pengujung 2019 mendatang. "Dengan cara itu BKD berharap masyarakat yang sadar membayar pajak bisa semakin tinggi. Kami memperpanjang sampai akhir tahun anggaran," jelasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, BKD menerbitkan sebanyak 202.188 SPPT. Di mana nilai ketetapan pajak sebesar Rp 40,4 miliar. Dari jumlah itu, 11.410 lembar SPPT di antaranya mengalami kenaikan. Nominal kenaikannya bervariasi antara Rp 1 hingga di atas Rp 50 juta. Selain itu, 36.330 SPPT mengalami penurunan nominal. Sedangkan, selebihnya, tidak mengalami perubahan. (mud)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *terbakar*

# Mobil Parkir Terbakar

**Singaraja (Bali Post) -**

Mobil dengan nomor polisi DK 1127 UE sekitar pukul 11.10 Wita tiba-tiba ditemukan terbakar saat parkir di pinggir jalan Singaraja - Bedugul, persisnya di depan SMPN 1 Sukasada, Minggu (22/9) kemarin. Beruntung, kebakaran itu cepat diketahui, sehingga sekitar 5 menit api bisa dipadamkan. Meski demikian, kaca depan, *dashboard* mobil mengalami kerusakan. Tidak diketahui penyebab pasti mobil abu-abu

metalik itu terbakar.

Kapolsek Sukasada Kompol Nyoman Landung seizin Kapolres Buleleng AKBP Suratno, S.IK. mengatakan, sebelum kejadian, mobil tersebut dikendarai korban Tri Susanto (30) asal Malang, Jawa Timur (Jatim), tiba di Singaraja setelah menempuh perjalanan dari Denpasar. Di lokasi kejadian, pengemudi memarkir kendaraan dengan baik dan semua pintu dikunci. Belum terlalu lama mobil itu ditinggalkan

Susanto, tiba-tiba suara alarm mobilnya berbunyi keras. Saat bersamaan warga di sekitar lokasi kejadian melihat ada kepulan asap pekat di dalam mobil tepatnya di bawah kemudi.

Susanto pun memastikan keadaan mobilnya itu. Ia pun terkejut melihat ada api di dalam mobil. Dibantu kerabatnya dan warga, dia memadamkan api menggunakan peralatan manual. Karena api belum terlalu besar, sehingga sekitar

lima menit setelah kejadian, api berhasil dipadamkan. Akibat kebakaran itu, di bagian dashboard dan perangkat di bawah kemudi mobil mengalami kerusakan. Pengaruh panas menyebabkan kaca bagian depan mobil korban pecah.

Kapolsek N. Landung mengatakan pemilik mobil tidak mengadakan kejadian itu ke polisi. Namun demikian, korban dan saksi lain tetap diminta keterangan. Kerugian diperkirakan Rp 10 juta. (kmb38)



**TERBAKAR-**  
**Mobil DK**  
**1127 UE yang**  
**tiba-tiba saja**  
**terbakar saat**  
**diparkir di**  
**pinggir jalan**  
**Singaraja**  
**- Bedugul,**  
**Minggu (22/9)**  
**kemarin.**

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG